

SHALAT SUNNAH ISTIKHARAH

Shalat istikharah tergolong ibadah sunah yang dilakukan untuk mendapat petunjuk dari Allah sehingga dapat mengambil keputusan yang paling tepat.

Ketika dihadapkan pada beberapa pilihan yang sama-sama terlihat baik, maka seorang Muslim menunaikan shalat istikharah agar ditunjukkan jalan yang terbaik dari Allah dan dijauhkan dari jalan yang buruk.

Sholat istikharah dapat dikerjakan seperti menunaikan sholat sunnah biasa. Waktu sholatnya pun bebas sesuai dengan kemampuan kita. Namun akan lebih baik jika sholat istikharah ini dilaksanakan pada sepertiga malam yang akhir.

Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Istikharah

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat istikharah.



أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

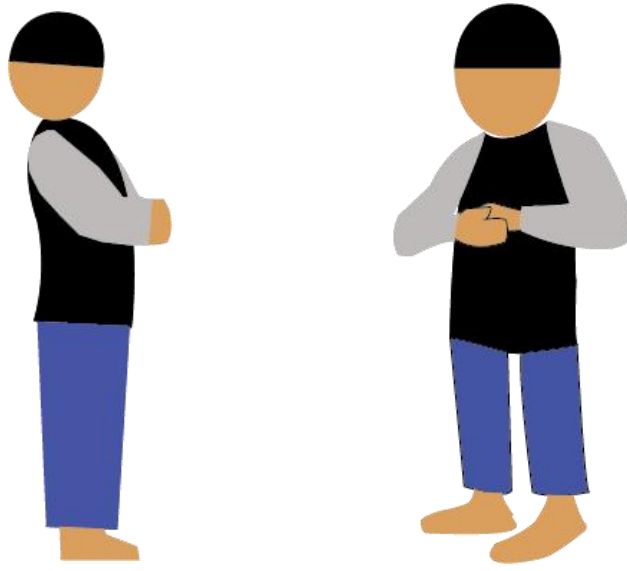
Ushollii sunnatal istikhooroti rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

Artinya : “Aku berniat melaksanakan shalat sunnah istikharah 2 rakaat karena Allah Ta’ala”

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ. مِنْ

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa 'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah*

yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an surah Al Fatihah.

3. Membaca Al Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

4. Membaca Surah Pendek Al Qur'an

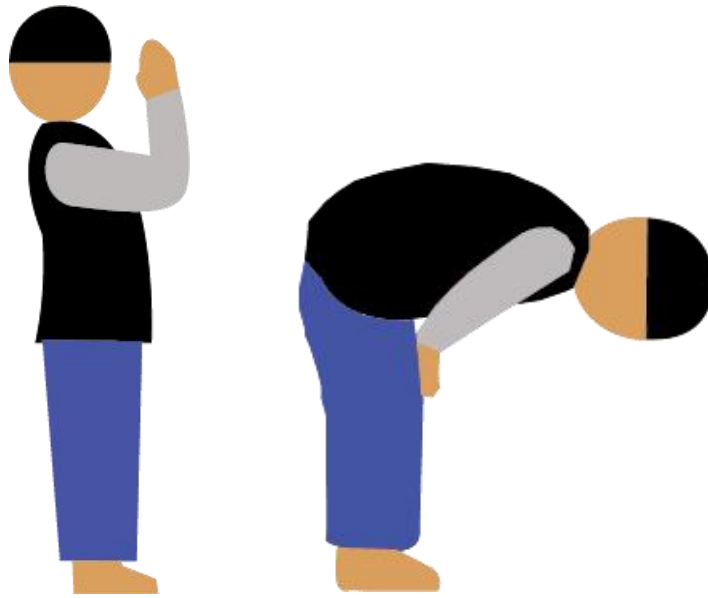
Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar

kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.

Artinya: “Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya.”

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah.

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal 'a'la wabihamdih.

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlilii.

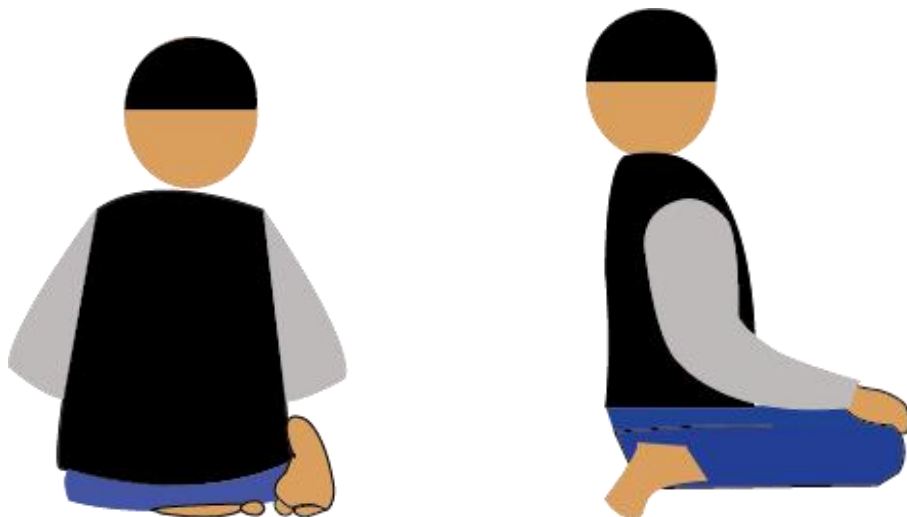
Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan
petunjuk untukku.”*

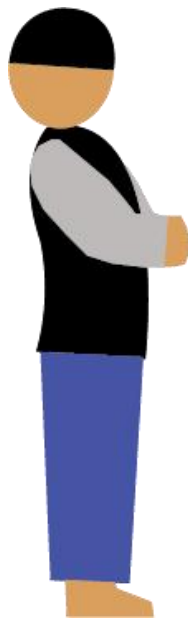
9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas,
kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan
seperti pada sujud pertama diatas [**Nomor 7**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali
untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua(terakhir)

Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama,
kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar
kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [**Nomor 3**], sampai gerakan terakhir sujud kedua [**Nomor 9**].

11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.

Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa

barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.

Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar

rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali

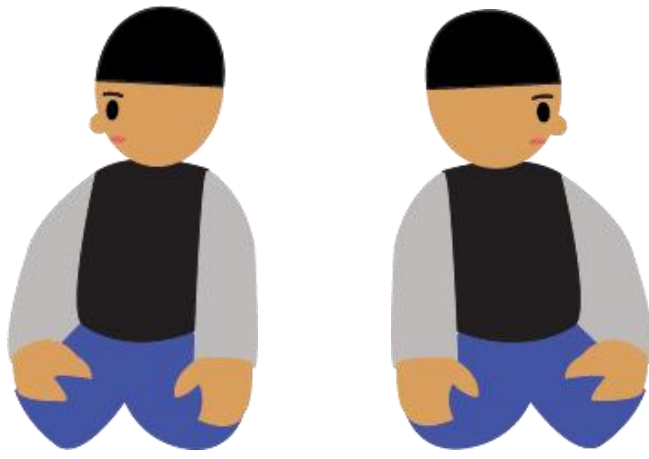
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm

*wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah
kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku
bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi
bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah
rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat
kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim.
Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan
keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah
memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga
Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi
Maha Mulia.”*

12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian
salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

13. Membaca Doa Setelah Shalat Istikharah

Berikut adalah bacaan doa setelah salat istikharah:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ، وَاسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ،
وَاسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ،
فَاِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا اَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا اَعْلَمُ، وَاَنْتَ عَلَّامُ
الْغُيُوْبِ،

اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هٰذَا اَلْأَمْرَ خَيْرٌ لِّيْ فِيْ
دِيْنِيْ، وَمَعَاشِيْ، وَعَاقِبَةِ اَمْرِيْ، فَاقْدُرْهُ لِيْ،
وَيَسِّرْهُ لِيْ، ثُمَّ بَارِكْ لِيْ فِيْهِ،
وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هٰذَا اَلْأَمْرَ شَرٌّ لِّيْ فِيْ دِيْنِيْ،
وَمَعَاشِيْ، وَعَاقِبَةِ اَمْرِيْ، فَاصْرِفْهُ عَنِّيْ،
وَاصْرِفْنِيْ عَنْهُ، وَاقْدُرْ لِيْ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ، ثُمَّ
أَرْضِنِيْ بِهِ

*Ilaahumma innii asta-khiiruka bi'ilmika, wa astaqdiruka biqudrotika,
wa as-aluka min fadh-likal 'azhiim,*

*fa-innaka taqdiru wa laa aqdiru, wa ta'lamu wa laa a'lamu, wa anta
'allaamul ghuyuub.*

*Allaahumma in kunta ta'lamu anna haadzal amro khoirun lii fii diinii,
wa ma'aasyii, wa 'aaqibati amrii, faqdurhu lii, wa yassirhu lii,
tsumma baarik lii fiihi,*

*Wa in kunta ta'lamu anna haadzal amro syarrun lii fii diinii, wa
ma'aasyii, wa 'aaqibati amrii, fash-rif-hu 'annii, wash-rifnii 'anhu,
waqdur liyal khoiro haitsu kaana, tsumma ardhinii bih.*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku meminta pilihan yang tepat kepada-Mu dengan ilmu-Mu, aku mohon kekuasaan-Mu (untuk mengatasi persoalanku) dengan kemahakuasaan-Mu, dan aku mohon anugerah-Mu Yang Maha Agung.

Sesungguhnya Engkau Mahakuasa sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui sedang aku tidak mengetahui, dan Engkau Maha Mengetahui hal yang gaib.

Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik untuk agama, kehidupan dan akhir ushanku, maka takdirkanlah ia untukku, mudahkan ia untukku, kemudian berkahilah ia untukku.

Tapi jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk untuk agama, kehidupan dan akhir ushanku, maka jauhkan ia dariku, dan jauhkan aku darinya. Takdirkanlah yang terbaik untukku di mana pun itu, kemudian jadikanlah aku ridha dengannya" (HR. Al-Bukhari 7/162).